



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 1348 - 1355

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Pendekatan I-SETS (*Islamic-Science, Environment, Technology, Society*) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

Hanisya Nurul Fazrina^{1✉}, Otib Satibi Hidayat², Uswatun Hasanah³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

E-mail: hanisyanf.9c@gmail.com¹, otibsatibi@unj.ac.id², uswatunhasanah@unj.ac.id³

Abstrak

Rendahnya skor PISA menggambarkan kondisi pembelajaran IPA di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan I-SETS terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDI At-Taqwa. Sampel penelitian ini adalah 23 siswa kelas V SDI At-Taqwa Rawamangun. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang diberikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan pendekatan I-SETS. Data penelitian akan diuji menggunakan statistik nonparametric. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 21%. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai asymp. sig sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan pendekatan I-SETS terhadap hasil belajar IPA.

Kata Kunci: pendekatan I-SETS, hasil belajar, IPA.

Abstract

A low PISA score indicates science learning in primary schools. This study aims to determine the I-SETS approach to science learning outcomes for fifth-grade students. The method used quasi-experimental research with *One-Group Pretest-Posttest Design*. The population is fifth-grade students at SDI At-Taqwa. The sample is 23 students of class V SDI At-Taqwa Rawamangun. Data was collected using tests before and after treatment with the I-SETS approach. Research data will be tested using nonparametric statistics. Data analysis techniques use descriptive quantitative and the Wilcoxon Signed Rank Test. The result is learning outcomes increase by 21%. The Wilcoxon test obtained an asymp value. sig of 0.002 smaller than 0.05. It means that H_0 rejects and H_1 accepts. Therefore, there is an effect of the I-SETS approach on science learning outcomes.

Keywords: I-SETS approach, science learning outcome, science.

Copyright (c) 2023 Hanisya Nurul Fazrina, Otib Satibi Hidayat, Uswatun Hasanah

✉ Corresponding author :

Email : hanisyanf.9c@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.5130>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 2 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di abad 21 ditandai dengan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan komunikasi yang berkembang sangat pesat. Abad 21 menuntut setiap individu untuk memiliki kecakapan, khususnya di bidang pendidikan. Guru abad 21 harus mampu berperan dalam memfasilitasi siswa dan menjadikan siswa sebagai pusat pendidikan dan pembelajaran. Di dalam perubahannya, strategi, metode, dan media pembelajaran harus mampu dirancang oleh guru dengan tepat sesuai kebutuhan siswa. Era digital menuntut seorang guru agar memiliki kreativitas dalam menciptakan pembelajaran, sehingga memudahkan penyampaian materi pelajaran. Keterlibatan teknologi dalam pembelajaran menambah ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran abad 21 menuntut keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang fasilitator, guru hendaknya menggunakan beragam pendekatan agar memicu antusias siswa dalam belajar.

Namun, perkembangan zaman tidak semerta-merta membawa dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil PISA Indonesia pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi yang cukup rendah di antara negara-negara lain. Berdasarkan hasil survei PISA dan TIMSS, penyebab rendahnya hasil belajar IPA di sekolah dasar adalah minimnya pembelajaran konseptual. Konsep dasar IPA belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tidak dapat memahami suatu hal dari fenomena yang terjadi di sekitarnya. Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat belum sepenuhnya mendukung pembelajaran IPA. Oleh karena itu, hasil skor PISA tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam jangka waktu lima belas tahun terakhir.

IPA menjadikan lingkungan, alam sekitar, dan proses yang terjadi di alam sebagai objek pembelajaran. Pembelajaran IPA tidak hanya sebatas pada pemahaman konsep saja, tetapi juga penerapannya di dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran IPA masih belum dilaksanakan secara optimal, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Pembelajaran IPA belum mengaitkan konsep Islam, sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat secara optimal. Hasil belajar IPA masih rendah disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya karena pembelajaran masih sangat konvensional, membosankan, sumber belajar yang sulit diakses oleh siswa, pembelajaran yang hanya mengembangkan aspek kognitif, dan minimnya penerapan pembelajaran abad 21.

Tujuan pembelajaran IPA yaitu meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa yang mampu menciptakan segala sesuatu; memahami dan menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari; memberikan hubungan timbal balik antara IPA dengan lingkungan dan masyarakat; merawat lingkungan sekitar sebagai bentuk tanggung jawab dan kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa; memecahkan masalah dan mampu membuat keputusan. Akan tetapi, pembelajaran IPA hanya mendorong siswa untuk memahami konsep pembelajaran tanpa mengaitkan dengan aspek-aspek lain, salah satunya aspek agama. Seorang guru harus mengupayakan yang terbaik dalam memberikan pemahaman kepada siswa berlandaskan nilai-nilai agama.

Pembelajaran IPA menekankan pada tiga aspek yaitu mempelajari pengetahuan tentang sains, melakukan percobaan sains, dan memahami konsep serta pemanfaatan sains dalam kehidupan. Aspek-aspek tersebut meliputi kegiatan bertanya, kegiatan perencanaan dan penyelidikan, penggunaan alat dan teknik untuk pengumpulan data, menghubungkan fakta dan penjelasan secara kritis dan logis., menganalisis penjelasan alternatif, dan mengkomunikasikan argumen ilmiah. Tujuan pembelajaran I-SETS adalah agar siswa mampu memahami sains lebih baik, mendorong mereka berpikir kreatif dan kritis, dan membuat membosankan dan topik abstrak lebih menarik dan menyenangkan. Pendekatan I-SETS memungkinkan siswa untuk mengenali kondisi lingkungan dan teknologi mereka, memahami kontribusi mereka kepada masyarakat, dan memprediksi kemungkinan kerusakan yang bisa terjadi. Pendekatan I-SETS mampu mengembangkan karakter religius, rasa ingin tahu, dan sikap peduli kepada lingkungan (Azizah & Astuti, 2020).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar adalah pendekatan I-SETS. Pendekatan I-SETS adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan antara nilai-nilai berbasis Islam dengan pendekatan SETS. Pendekatan I-SETS sejalan dengan fungsi pendidikan nasional dalam menumbuhkembangkan potensi pelajar berkarakter Pancasila yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, mandiri, berilmu, dan bernalar kritis, berkebhinekaan, gotong royong, dan kreatif. Pembelajaran IPA menggunakan pendekatan I-SETS akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran dengan melihat masalah yang terjadi di masyarakat dan mampu mengambil solusi berdasarkan nilai-nilai Islam. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuannya sendiri dengan selalu terlibat aktif di dalam prosesnya. Selain itu, pendekatan I-SETS akan mengembangkan sikap ilmiah siswa di dalam proses pembelajaran IPA.

Pendekatan I-SETS sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang terdiri atas 6 kecakapan yaitu *character* (karakter), *citizenship* (kewarganegaraan), *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *collaboration* (kolaborasi), dan *communication* (komunikasi). Di dalam pembelajaran abad 21, keenam kecakapan tersebut tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga mengimplementasikan pendidikan dan kurikulum yang berpusat pada nilai-nilai dan karakter. Pembelajaran abad 21 sangat berkaitan dengan penggunaan ragam teknologi yang memudahkan siswa untuk belajar. Maka dari itu, pembelajaran akan semakin bermakna dan berkaitan dengan masyarakat serta lingkungan sekitar.

Pembelajaran dengan pendekatan I-SETS sudah cukup lengkap untuk mengembangkan kompetensi siswa pada aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pemahaman tentang Islam, sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat dapat diterapkan di dalam pembelajaran IPA. Maka dari itu, pembelajaran IPA tidak hanya sebatas pada pencapaian hasil belajar yang meningkat, tetapi juga menghasilkan sikap ilmiah pada siswa agar bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Pendekatan I-SETS memberikan dampak positif untuk membiasakan siswa berpikir secara terintegrasi. Konsep pembelajaran pada pendekatan I-SETS akan membentuk karakter religius siswa dan mengembangkan sikap ilmiahnya. Pengaplikasian sains yang berbasis lingkungan dan teknologi akan bermanfaat untuk masyarakat.

Pendekatan I-SETS membantu siswa dalam memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk beragama, memperoleh pendidikan, mengembangkan sikap dan pengetahuannya, dll. Pendekatan pembelajaran berbasis Islam masih jarang sekali dikaitkan dengan konsep pembelajaran. Oleh sebab itu, pendekatan I-SETS menjadi pilihan yang tepat untuk menanamkan nilai Islam dalam pembelajaran di sekolah dasar. Nilai-nilai Islam dalam pendekatan I-SETS juga dihubungkan dengan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Pendekatan I-SETS mampu meningkatkan sikap religius, memudahkan siswa memahami materi pelajaran, dan mengambil keputusan terhadap masalah yang terjadi sehari-hari.

Pola pendekatan I-SETS memadukan nilai-nilai Islam dengan sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Hal ini memiliki tujuan agar konsep sains mampu memberikan manfaat dan pengalaman belajar berharga bagi siswa. Pendekatan I-SETS membekali siswa dengan nilai-nilai Islam, pengetahuan yang bersifat ilmiah, serta sikap yang bijak terhadap kelestarian lingkungan, penggunaan teknologi, dan interaksi dengan masyarakat. Siswa akan terbentuk beberapa aspek seperti kecakapan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan. Guru dapat memanfaatkan pendekatan I-SETS di dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mencapai taraf hidup yang lebih maju dengan menghadirkan pengetahuan yang didasari dari fakta nyata di masyarakat. Siswa akan dituntun untuk menemukan solusi-solusi praktis dalam memecahkan masalah yang ada. Hal ini tentunya akan mengasah keterampilan berpikir kritis siswa.

Pendekatan I-SETS memusatkan pembelajaran kepada siswa, sehingga akan mengembangkan berbagai aspek. Salah satunya yaitu kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di sekitar siswa. Keberadaan masalah di lingkungan, akan menjawab rasa ingin tahu siswa dengan keterlibatan mereka didalam memecahkan permasalahan tersebut. Perlu persiapan yang matang untuk menerapkan pendekatan I-SETS ini di dalam kegiatan belajar mengajar. Hal mendasar di dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan

pendekatan I-SETS diawali dengan kegiatan penyelidikan ilmiah untuk menemukan informasi ilmiah. Lalu, dilanjutkan dengan menginterpretasikan fenomena ilmiah. Terakhir, mengomunikasikan kesimpulan dari fakta dan data yang diperoleh untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi terhadap masalah di lingkungan masyarakat.

Penelitian menggunakan model pembelajaran STM (sains, teknologi, masyarakat) dan penilaian autentik menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas V sekolah dasar. Penelitian relevan yang lain menunjukkan bahwa pendekatan STM dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V sekolah dasar. Model STM juga berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar menggunakan pendekatan I-SETS belum ditemukan. Pada penelitian relevan yang menggunakan bahan ajar berbasis I-SETS yang membahas konsep fisika dengan variabel terikatnya adalah motivasi siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa bahan ajar fisika berbasis I-SETS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan persentase yang tinggi. Penelitian lainnya yaitu penggunaan teknologi *augmented reality* pada materi sistem peredaran darah untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa SMA kelas XI.

Penelitian relevan yang menggunakan pendekatan I-SETS lebih banyak ditemukan pada jenjang SMP dan SMA. Belum ada penelitian menggunakan pendekatan I-SETS di jenjang sekolah dasar. Selain itu, variabel hasil belajar sebagai variabel terikat belum ditemui pada penelitian yang menggunakan pendekatan I-SETS. Variabel hasil belajar lebih banyak ditemukan pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan SETS atau pendekatan STM.

Berdasarkan kenyataan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan pendekatan I-SETS untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Penggunaan pendekatan I-SETS dapat memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat, bermakna, dan menyenangkan untuk siswa. Selain itu, pendekatan I-SETS dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai kecakapan yang dibutuhkan di abad 21. Pendekatan I-SETS sangat disesuaikan jika diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan ini bukan hanya menekankan pada aspek spiritual, melainkan juga aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Nilai-nilai Islam yang tidak pernah terlepas dari kehidupan, akan tetap terikat dengan semua isu-isu sains, lingkungan, teknologi, masyarakat. Siswa akan lebih peka terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Kondisi latar belakang siswa yang berbeda-beda menjadi gambaran pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan I-SETS untuk menunjang kebutuhan siswa. Selain itu, pendekatan I-SETS menjadi upaya inovatif bagi guru dan siswa dalam pembelajaran IPA.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDI At-Taqwa pada tahun pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan bentuk *pre-experimental design*. Penelitian bentuk *pre-experimental design* hanya dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan atau kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini adalah *pretest-posttest* menggunakan *one group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Skema *one group design pretest- posttest* sebagai berikut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDI At-Taqwa dan sampel penelitiannya adalah 23 siswa kelas V SDI At-Taqwa.

Data dikumpulkan dengan memberikan tes sebanyak 20 soal pilihan ganda kepada siswa. Langkah-langkah penerapan pendekatan I-SETS yaitu tahap invitasi, tahap eksplorasi, tahap solusi, dan tahap aplikasi. Penelitian ini menganalisis data dengan uji Wilcoxon yaitu untuk mencari rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang berbeda. Data penelitian yang diperoleh adalah data ordinal, sehingga akan menggunakan statistik nonparametric. Berikut adalah gambaran desain penelitian.

Tabel 1. Desain Penelitian

Pre Test	Treatment	Post Test
T ₁	X	T ₂

T₁ : Pre test
X : Treatment menggunakan pendekatan I-SETS
T₂ : Post test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Hasil Belajar	23	40	75	59.78	10.604
Posttest Hasil Belajar	23	35	80	69.13	11.644
Valid N (listwise)	23				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif hasil belajar diperoleh nilai *pretest* minimum adalah 40 dan nilai *pretest* maksimum adalah 75 serta rata-rata nilai *pretest* adalah 59,78. Nilai *posttest* minimum adalah 35 dan nilai *posttest* maksimum adalah 80 serta rata-rata nilai *posttest* adalah 69,13. Oleh karena itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata sebesar 21%.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.254	23	.000	.911	23	.042
Posttest Hasil Belajar	.225	23	.004	.836	23	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Data nilai *pretest* dan nilai *posttest* dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* saling berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas didapat apabila nilai signifikansi hasil *pretest* adalah 0,000 dan nilai signifikansi hasil *posttest* adalah 0,004. Kedua nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu, data tidak saling berdistribusi normal dan tidak bisa melakukan uji t. Salah satu penyebab data tidak saling berdistribusi normal karena subjek penelitian tidak lebih dari 25 orang.

Tabel 4. Ranking Hasil Belajar

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest Hasil Belajar - Pretest Hasil Belajar	Negative Ranks	4 ^a	5.50
	Positive Ranks	16 ^b	11.75
	Ties	3 ^c	
	Total	23	

a. Posttest Hasil Belajar < Pretest Hasil Belajar

b. Posttest Hasil Belajar > Pretest Hasil Belajar

c. Posttest Hasil Belajar = Pretest Hasil Belajar

	Posttest Hasil Belajar - Pretest Hasil Belajar
Z	-3.116 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Data kemudian disusun pada tabel ranking hasil belajar. Berdasarkan tabel ranking hasil belajar, diketahui bahwa terdapat 4 siswa yang mendapat hasil *negative ranks*. Artinya, terdapat 4 siswa yang memperoleh nilai *posttest* lebih rendah dari nilai *pretest*. Rata-rata penurunan ranking sebesar 5,50 dan jumlah rata-rata penurunan ranking sebesar 22,0. Terdapat 16 siswa yang mendapat hasil *positive ranks*. Artinya, terdapat 16 siswa yang memperoleh nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Rata-rata penurunan ranking sebesar 11,75 dan jumlah rata-rata penurunan ranking sebesar 188,0. Terdapat 3 siswa mendapat hasil *ties*. Artinya, terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai *posttest* sama dengan nilai *pretest*.

Tabel 5. Uji Wilcoxon

	Posttest Hasil Belajar - Pretest Hasil Belajar
Z	-3.116 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Data yang tidak berdistribusi normal, dapat dihitung dengan melakukan uji Wilcoxon. Berdasarkan perhitungan uji Wilcoxon pada data *pretest* dan *posttest* diperoleh bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Oleh karena itu, terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan pendekatan I-SETS. Pendekatan I-SETS memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

Materi siklus air yang diintegrasikan ke dalam pendekatan I-SETS pada pembelajaran IPA ini memudahkan siswa memahami materi pelajaran, menyadarkan siswa terhadap hal-hal di masyarakat, melatih dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang terjadi, dan mengaitkan nilai Islam dalam setiap proses belajarnya. Hasil belajar menggunakan pendekatan I-SETS dipengaruhi oleh banyak faktor. Terdapat peran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian (Deswita, 2022) sejalan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut menimbulkan sikap peduli terhadap lingkungan, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Penelitian tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

Selain itu, penelitian (Sugiharti & Sukowati, 2020) menunjukkan bahwa pendekatan SETS mampu meningkatkan hasil belajar IPA. Di sisi lain, aspek kognitif siswa juga menunjukkan peningkatan. Pendekatan SETS melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran agar percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

- 1354 *Pengaruh Pendekatan I-SETS (Islamic-Science, Environment, Technology, Society) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar – Hanisya Nurul Fazrina, Otib Satibi Hidayat, Uswatun Hasanah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.5130>

Penelitian relevan lainnya oleh (Mogot, 2021), siswa mengalami ketuntasan belajar. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil siklus I dan siklus II. Oleh karena itu, pendekatan STM mampu meningkatkan pembelajaran IPA kelas IV SD.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah, kurangnya antusias siswa di awal kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk mengatasi hal ini guru dapat memberikan aperspsi dan motivasi di awal pembelajaran untuk membuka sudut pandang siswa terhadap suatu isu. Hal ini bertujuan agar siswa tidak berhenti belajar. Akan tetapi, mampu berkontribusi meskipun kegiatan belajar mengajar telah selesai.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan khazanah keilmuan khususnya di bidang pendidikan. Penelitian ini akan bermanfaat bagi guru untuk menggunakan pendekatan I-SETS dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar. Bagi siswa, pendekatan I-SETS dalam pembelajaran IPA akan menumbuhkan kecintaan terhadap Islam, mengasah keterampilan berpikir, mengembangkan keterampilan sains, memupuk sikap sosial, toleransi, kerja sama, komunikasi, dan rasa saling menghargai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan I-SETS memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDI At-Taqwa Rawamangun. Oleh karena itu, pendekatan I-SETS dapat dijadikan pilihan oleh guru untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar karena memengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, F., & Solehat, D. (2022). Pengembangan Media Audiovisual Praktikum Fisika Dasar Berbasis I-Sets (Islamic-Science, Environment, Tecnology, Society) Sebagai Solusi Praktikum Saat New Normal. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 13(1). <https://doi.org/10.26877/Jp2f.V13i1.11401>
- Azizah, N., & Astuti, B. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis I-Sets (Islamic, Science, Environment, Technology, Society) Terkomplementasi Kearifan Lokal Dan Muatan Karakter. *Upej Unnes Physics Education Journal*, 9(2).
- Cahaya, E., Guru, R., & Krajan, M. M. (N.D.). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Ipa. In *Ewita Cahaya Ramadanti Jurnal Tawadhu* v (Vol. 4, Issue 1).
- Chandra, R. (2020). Pengembangan Modul Ipa Pendekatan Sets Untuk Penguatan Hasil Belajar Kognitif Dan Perilaku Kepedulian Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar Konsentrasi Pgsd Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*.
- Desrinelti, D., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Efektivitas Pendekatan Science Technology Community (Stm) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1). <https://doi.org/10.29210/3003718000>
- Destini, F., Yulianti, D., Sabdaningtyas, L., Ambarita, A., & Rochmiyati, R. (2021). Implementasi Pendekatan Science, Enviroment, Technology, And Society (Sets) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i1.1615>
- Deswita, J. (2022). Peningkatan Pembelajaran Ipa Melalui Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jpgi (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2). <https://doi.org/10.29210/022166jpgi0005>
- Fahrozy, F. P. N., Irianto, D. M., & Kurniawan, D. T. (2022). Etnosains Sebagai Upaya Belajar Secara Kontekstual Dan Lingkungan Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.V4i3.2843>

- 1355 Pengaruh Pendekatan I-SETS (Islamic-Science, Environment, Technology, Society) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar – Hanisya Nurul Fazrina, Otib Satibi Hidayat, Uswatun Hasanah
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.5130>
- Fahrurrozi, Hasanah, U., Dewi, R. S., & Ratnaningsih, S. (2020). Effectiveness Of Digital Teaching Materials Based On Google Classroom To Improve Digital Literacy Competencies During The Covid-19 Pandemic Period. *Proceedings - 2020 6th International Conference On Education And Technology, Icet 2020*. <https://doi.org/10.1109/Icet51153.2020.9276590>
- Henthis, N. (2022). Pengaruh Pendekatan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i2.2042>
- Herniwati, W. (2019). Penerapan Model Grup Investigasi Bervisi Sets Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1).
- Imaduddin, M. (2020). A New Way To Promote Islamization Of Science: I-Sets Design For Pre-Service Science Teachers. *Journal Of Natural Science And Integration*, 3(1). <https://doi.org/10.24014/Jnsi.V3i1.8774>
- Kusjuriansah, & Yulianto, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis I-Sets Terkomplementasi Karakter Pada Materi Hukum Gravitasi Newton. *Upej Unnes Physics Education Journal*, 8(2).
- Mogot, M. A. (2021). Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Dalam Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Munazilah, S., & Yulianto, A. (2021). Development Of I-Sets Thematic Teaching Materials To Improve Student Character. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan Mipa*, 11(2). <https://doi.org/10.21580/Phen.2021.11.2.8428>
- Nurfadilah, A. N., Julia, A., Trisnawati, R., Fitriani, W. N., & Fajrussalam, H. (2022). Pembelajaran Ipa Sd Menurut Perspektif Islam. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.55062/Ijpi.2022.V2i1.56>
- Paridah, S., Hidayat, O. S., & Komalasari, G. (2022). Cipp Evaluation Model (Context, Input, Process, Product) Program For Strengthening Character Education Through Thematic Learning In The Era Of The Covid-19 Pandemic. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18(1). <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol18.No1.A5213>
- Rafik, A., Sandika, B., & Nurmawati, I. (2022). ...Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik: Development Of Augmented Reality Teaching Materials Based On I-Sets Towards Understanding The Concept *Proceedings*.
- Sary, L. L., Djumhana, N., & Hendriani, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Sets Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3).
- Setyorini, P., Siswanto, J., & Murniati, N. A. N. (2018). Peningkatan Respon Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Fisika Bervisi Sets (Science Environment Technology And Society) Di Smp Kelas Viii A Pgr 1 Ulujami Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 4(1). <https://doi.org/10.26877/Jp2f.V4i1.2564>
- Sugiharti, R. E., & Sukowati, T. Z. (2020). Pendekatan Science Environment Technology Society (Sets) Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Materi Cahaya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik*, 8(2).
- Syarifah, B. A., & Astuti, B. (2020). Unnes Physics Education Journal Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis I-Sets (Islamic , Science , Environment ,. *Unnes Physics Education Journal*, 9(2).
- Wardani, D. S. (2021). Model Pembelajaran Ipa Sd - Google Books. In *Edutrimedia Indonesia* (Issue February).
- Wijayama, B. (2018). Peningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ipa Bervisi Sets Dengan Pendekatan Savi Untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Sadeng 03. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 7(1). <https://doi.org/10.31942/Mgs.V7i1.1773>